

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR IMIGRASI KELAS II TPI ATAMBUA

Lenni Lukitasari, Livia Vemi Lapudooh

STIE STEMBI Bandung, Politeknik Pos Indonesia

lukitasarilenni@gmail.com, liviavemi1999@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran dan satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Sampel berjumlah 31 orang responden dengan metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu. Alat analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji t, analisis regresi sederhana, analisis korelasi *spearman rank*, koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci : Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

One of the points of concern in creating competitive advantage is human resources, in this case employees. One of the factors that have a positive influence in improving employee performance is participation in the preparation of a budget. This research was conducted to determine the effect of budgetary participation on employee performance. This study consisted of one independent variable, namely participation in budgeting and one dependent variable, namely employee performance. A sample of 31 respondents with the sampling method using saturated sampling, namely. The analytical tool used is the validity test, reliability test, t test, simple regression analysis, spearman rank correlation analysis, coefficient of determination. The results showed that the participation in budgeting had a positive and significant effect on employee performance.

Keywords: Participation in Budgeting, Employee, Performance

PENDAHULUAN

Di dunia yang memiliki perkembangan setiap harinya dan semakin maju ini sudah menjadi rahasia umum bahwa globalisasi telah membawa pengaruh yang signifikan dalam siklus kegiatan setiap instansi yang ada. Semua hal tersebut dapat kita lihat dengan semakin ketatnya persaingan, baik di pasar global maupun di pasar domestik. Untuk itu, setiap instansi harus dituntut untuk mampu bersaing dan memiliki keunggulan tersendiri agar dapat memenangkan persaingan, minimal untuk mempertahankan posisi maksimal yang sudah dicapai. Salah satu yang menjadi tujuan dalam penciptaan keunggulan kompetitif adalah sumber daya manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan dalam sebuah instansi merupakan penggerak dan motor operasi instansi. Kinerja instansi akan tinggi apabila kinerja karyawannya baik.

Menurut (Rahayu & Rachman, 2016) “Partispasi penyusunan anggaran berarti memberikan kesempatan kepada para bawahan untuk terlibat dalam penyusunan anggaran, kinerja para karyawan akan meningkat apabila mereka terlibat secara aktif dalam proses penyusunan anggaran pada unit organisasi tempat mereka bekerja”. Anggaran sangat dibutuhkan dalam sebuah instansi, sebab yang nantinya akan dipakai sebagai alat perencanaan dan evaluasi adalah anggaran itu sendiri. Instansi sendiri perlu memperhatikan setiap proses yang berkaitan dengan penyusunan anggaran, hal tersebut diharapkan akan membantu agar setiap kegiatan yang dilakukan dapat sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan. Dalam menyusun sebuah anggaran, berbagai informasi yang akurat sangat dibutuhkan.

Kinerja karyawan sangat diperlukan sebagai sebuah tolak ukur karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawannya. Kinerja merupakan sebuah pencapaian oleh karyawan yang telah mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan diharapkan dapat sesuai dengan strategi instansi agar tercapai visi dan misi sebuah instansi. Karyawan merupakan sebuah tiang penopang dalam instansi. Menurut (Sudaryono, 2017, p. 67) “Kinerja merupakan kesuksesan seseorang didalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja karyawan sangat diperlukan sebagai sebuah tolak ukur karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawannya. Kinerja merupakan sebuah pencapaian oleh karyawan yang telah mengerjakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya.

Menurut (Kasmir, 2016, p. 182) “kinerja karyawan merupakan kinerja individu yang akan mendukung kinerja organisasi. Kinerja karyawan diharapkan dapat sesuai dengan strategi instansi agar tercapai visi dan misi sebuah instansi. Karyawan merupakan sebuah tiang penopang dalam

instansi. Jika kinerja karyawan dalam instansi maksimal maka kinerja instansinya juga akan sejalan dalam hal ini adalah baik”

Seperti yang diberitakan Surabaya.TribunNews.com pada 24 Juli 2019 yaitu ” Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya memaparkan capaian kinerjanya sepanjang Semester I-2019. Sepanjang semester I-2019, Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya tercatat telah menyerap anggaran sebanyak Rp 12.069.420.924 atau 50,88 persen dari total Anggaran tahun 2019 yang diberikan Direktorat Jenderal Imigrasi yaitu sebesar Rp 24.571.867.000 , padahal untuk semester II-2019 perencanaan anggaran masih ada sebesar Rp 13.098.775.490. Karena ketimpangan anggaran ini menyebabkan Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya mendapatkan nilai IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) sebesar 38,59 persen. Dalam publikasinya itu beberapa karyawan yang bertanggung jawab mengeluhkan ketidakseuaian jumlah anggaran yang diberikan dari pusat dengan rancangan kerja anggaran yang sudah dibuat sebelumnya oleh kantor, akibatnya penyerapan anggaran beserta dengan pengelolaan anggaran tersebut menjadi tidak efektif dan berdampak pada kinerja para karyawan yang ada di setiap unit kantor”.

Dari fenomena di atas dapat dilihat bahwa anggaran yang ada dikelola dengan kurang baik hal tersebut dapat dibuktikan apabila dilihat menggunakan IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) yang bahkan tidak mencapai 50% . Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan salah satu *tools* yang akan menjadi alat *monitoring* evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran satuan kerja (satker) dimana kinerja dapat dinilai baik apabila mendekati nilai 100%, tentunya sebuah anggaran yang telah disusun dapat direalisasikan dengan baik apabila karyawan yang mengelola anggaran tersebut memiliki kinerja yang meyakinkan dalam hal ini adalah baik.

Oleh Karena itu perlunya memberikan partisipasi kepada seorang karyawan yang akan bertanggung jawab untuk mengelola sebuah anggaran agar ikut ambil bagian dalam kegiatan penyusunan anggaran sehingga karyawan tersebut mengetahui anggaran tersebut akan digunakan untuk hal apa saja serta memunculkan rasa tanggung jawab atas anggaran yang telah disusun. Seiring dengan meningkatnya rasa tanggung jawab yang dimiliki karyawan maka akan meningkat pula kinerja dari karyawan tersebut.

Beberapa penelitian yang juga ikut mendukung bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan diantaranya (Susi Sih Kusumawardhany , 2018) dengan judul “Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan dengan *job relevant information* sebagai variabel intervening (studi empiris pada PT. albasia bhumiphala persada temanggung)”, Selanjutnya ada penelitian dari (Sulastiningsih & Lilik

Ambarwati , 2016) dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Karyawan studi kasus pada PT.BPR Shinta Daya”, Dan ada penelitian dari (Ietje Nazaruddin & Henry Setyawan , 2018) dengan judul “Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi, komitmen organisasi, motivasi, desentralisasi, dan *job relevant information* sebagai variabel moderasi”. Semua penelitian terdapat kesimpulan yaitu Partisipasi penyusunan anggaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai Bagaimana Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Imigrasi Kelas II Atambua. Atas latar belakang yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah menguji apakah terdapat pengaruh antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi karyawan dalam melakukan penyusunan anggaran Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018, p. 11) “Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 36) “Asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan kausal digambarkan merupakan jenis hubungan yang dipakai dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017, p. 37) “ hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ini ada variabel independen (Variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi)”.

Adapun populasi di penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki wewenang sebagai seorang kepala di kantor Imigrasi kelas II TPI Atambua yaitu Kepala Kantor(1), Kasi Lalintastuskim(1), Kasubag TU(1), Kasi Infokim(1), Kasi Wasdakim(1), Kasi Intel & PP(1), Kepala

Urusan Keuangan(1), Kepala Urusan Kepegawaian(1). Keapala Urusan Umum(1), Kepala Sub Seksi Lantaskim(1), Kepala Sub Seksi Statuskim(1), Kepala Sub Seksi Komunikasi(1), Kepala Sub Seksi Informasi(1), Kepala Sub Seksi Waskim(1), Kepala Sub Seksi Daskim(1), Kepala Sub Seksi Intelegen(1), Kepala Sub Seksi Penindakan(1), Kepala Sub Seksi Penanganan(1), KepalaPos Lintas Batas Negara/PLBN(13) sehingga total seluruh populasi adalah 31 orang.

Teknik *non probability sampling* merupakan teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini, Sampling jenuh merupakan teknik sampel dari *non probability* sampling yang digunakan dalam penelitian ini. dimana jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak jumlah semua populasi yang ditentukan yaitu 31 orang. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua. Kuesioner ini kemudian akan diisi oleh karyawan yang dijadikan sampel pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua. Masing-masing jawaban akan diukur berdasarkan skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2018, p. 136) “Skala *likert* adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Adapun operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan diantaranya Uji Validitas ; Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner, Uji Reliabilitas ; Uji reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi atau keajegan data jika diukur dalam waktu yang berbeda datanya tetap sama., Analisis *Korelasi Spearman Rank* ; Digunakan untuk melihat hubungan antara varabel independen dan variabel dependen jika data berbentuk ordinal., Analisis Regresi Linear Sederhana; Digunakan untuk melihat pengaruh variabel dependen jika variabel independen dinaik turunkan., Koefisien Determinasi; Digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk persentase., & Uji t; Digunakan untuk melihat hubungan secara parsial variabel independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas diambil dari jawaban atas kuesioner yang telah disebarkan kepada 31 responden dengan jumlah 24 pernyataan yang terdiri dari 14 pernyataan untuk variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) dan 10 pernyataan variabel kinerja karyawan (Y). Uji validitas ini dilakukan untuk seluruh variabel karena setiap butir pernyataan harus diuji validitasnya. Setelah diuji menggunakan bantuan microsoft excel 2013 dan software SPSS for windows version 25, hasil tersebut menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Validitas Variabel (X) Partisipasi Penyusunan Anggaran

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,546	0,355	Valid
2	0,667	0,355	Valid
3	0,620	0,355	Valid
4	0,570	0,355	Valid
5	0,543	0,355	Valid
6	0,592	0,355	Valid
7	0,620	0,355	Valid
8	0,621	0,355	Valid
9	0,461	0,355	Valid
10	0,501	0,355	Valid
11	0,334	0,355	Valid
12	0,667	0,355	Valid
13	0,592	0,355	Valid
14	0,667	0,355	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan Ms. Excel dan software SPSS for windows version 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari seluruh item pernyataan variable partisipasi penyusunan anggaran (X), pernyataan tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu memiliki nilai lebih dari 0,355.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel (Y) Kinerja Karyawan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,369	0,355	Valid
2	0,429	0,355	Valid
3	0,406	0,355	Valid
4	0,579	0,355	Valid
5	0,539	0,355	Valid
6	0,369	0,355	Valid
7	0,448	0,355	Valid
8	0,449	0,355	Valid
9	0,663	0,355	Valid
10	0,587	0,355	Valid

(Sumber: Data diolah menggunakan Ms. Excel dan software SPSS for windows version 25)

Berdasarkan hasil pengolahan data dari seluruh item pernyataan variable Kinerja Karyawan (Y), pernyataan tersebut dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu memiliki nilai lebih dari 0,355.

Uji Realibilitas

Dari 24 item pernyataan yang valid selanjutnya dapat diuji reliabilitasnya. Hasil dari perhitungan reliabilitas variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas X Terhadap Y

Variabel yang diukur	Cronbach's Alpha	Standarized Alpha	Keterangan
X	0,839	0,6	Reliabel
Y	0,630	0,6	Reliabel

(Sumber : Data Primer diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan tabel uji reliabilitas variabel X (Partisipasi Penyusunan Anggaran) dan variabel Y (Kinerja Karyawan) diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai *Cronbach's Alpha standar* (0,6).

Analisis Korelasi Spearman Rank

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows version 25.00 (Statistic Program for Social Science)*, maka diperoleh besarnya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5
Analisis Korelasi Spearman Rank

Correlations				
			PartisipasiPe nyusunanAn ggaran	KinerjaKary awan
Spearman's rho	PartisipasiPenyusunanAngg aran	Correlation Coefficient	1.000	.666**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	31	31
	KinerjaKaryawan	Correlation Coefficient	.666**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS for windows version 25)

Dari hasil perhitungan dengan program *SPSS for windows version 25.00 (Statistic Program for Social Science)*, diperoleh hasil bahwa nilai korelasi antara partisipasi penyusunan anggaran (X) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,666 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat karena nilai koefisien korelasi berada di 0,60-0,799.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengolahan ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows version 25*, Untuk melihat nilai regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom *Unstandarrdized Coefficients* berrikut:

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

--

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.892	7.067		1.400	.172
	PartisipasiPenyusunanAn gggaran	.494	.113	.631	4.383	.000

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS for windows version 25)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS for windows version 25.00 (Statistic Program for Social Science) diatas, dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) yaitu sebesar 9,892 dan nilai koefisien regresi (b) yaitu 0,494. Maka didapat persamaan regresi linear sederhana yaitu :

$$Y = 9,892 + 0,494X$$

Keterangan :

X = Partisipasi Penyusunan Anggaran

Y = Kinerja Karyawan

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Jika variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) = 0, maka nilai kinerja karyawan (Y) adalah 9,892.
2. Jika nilai partisipasi penyusunan anggaran mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai variabel kinerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,494

Karena koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan (Y), berarti semakin baik partisipasi penyusunan anggaran maka semakin baik pula kinerja karyawan.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS for windows version 25 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 7
Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.398	.378	2.998

a. Predictors: (Constant), PartisipasiPenyusunanAnggggaran

(Sumber : Data Primer diolah dengan Program SPSS)

Hasil pengolahan data diatas, diperoleh angka yang terdapat pada kolom R Square sebesar 0,398. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$Kd = 0,398 \times 100\% = 39\%$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi (r^2) adalah sebesar 39%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari partisipasi penyusunan anggaran (X) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah sebesar 39%.

Uji t

Dalam uji t yang dilakukan dalam hal ini dilakukan dengan uji satu arah atau uji pihak kanan dengan hipotesis sebagai berikut :

- Ho ditolak, Ha diterima: apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$
- Ho diterima, Ha ditolak: apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

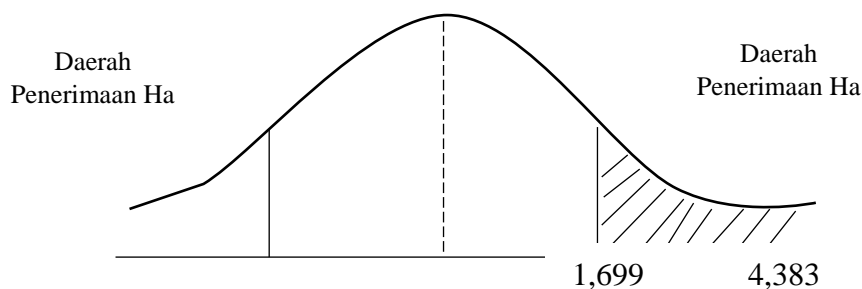
Tabel 8
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.892	7.067		1.400	.172
	PartisipasiP enyusunanA ngggaran	.494	.113	.631	4.383	.000

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan

(Sumber: Data diolah menggunakan SPSS for windows version 25)

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil seperti diatas, maka diperoleh perhitungan yang menunjukkan bahwa uji t pada penelitian ini adalah sebesar 4,383. Dengan derajat kebebasan sebesar 29 yaitu ($n-2$ atau $31-2$), dengan pengujian satu pihak dan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,699 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $4,383 > 1,699$ sedangkan nilai signifikansi variabel partisipasi penyusunan anggaran adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif & signifikan antara variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan pada kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua. Berikut adalah kurva dari uji t yang dihasilkan :



t_{tabel} t_{hitung}

Gambar 1

Kurva Uji t (Pihak Kanan)

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua

Digunakan alat uji hipotesis untuk menguji apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan uji t statistik secara parsial dengan memperhatikan perbandingan t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikan yang lebih kecil dari standar signifikansi sebesar 0,005 dapat dilihat bahwa t_{tabel} 1,699 dan hasil t_{hitung} variabel partisipasi penyusunan anggaran (X) sebesar 4,383. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan. Maka dengan demikian semakin baiknya partisipasi penyusunan anggaran maka kinerja karyawan pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua akan semakin baik pula.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susi Sih Kusumawardhany (2018) tentang Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan dengan *job relevant information* sebagai variabel intervening (studi empiris pada PT. albasia bhumiphala persada temanggung) yang menyatakan bahwa “Pengujian hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja karyawan menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan secara langsung”.

Penelitian ini juga sesuai dengan yang diutarakan oleh (Soeripto, 2018) yaitu “partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan pendekatan yang secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya”. Lalu (Rahayu & Rachman, 2016, p. 11) dalam bukunya menyatakan “Partisipasi penyusunan anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para bawahan dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawab. Partisipasi penyusunan anggaran merupakan keterlibatan yang meliputi pemberian pendapat dan usulan dari bawahan kepada pimpinan pada saat penyusunan anggaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh partisipasi terhadap kinerja karyawan pada kantor Imigrasi kelas II TPI Atambua, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada kantor Imigrasi kelas II TPI Atambua dalam beberapa kesempatan telah melibatkan karyawan untuk ikut ambil bagian dalam partisipasi penyusunan anggaran dengan cara membiarkan karyawan untuk menyampaikan usulan atau pendapat yang berkaitan dengan penyusunan anggaran sehingga nantinya anggaran dapat direalisasikan dengan baik
2. Kinerja karyawan yang ada pada kantor Imigrasi kelas II TPI Atambua sudah cukup baik, karena setiap kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan arahan dari atasan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi terhadap kinerja karyawan pada kantor Imigrasi kelas II TPI Atambua. Hal ini menunjukkan semakin sering karyawan dilibatkan dalam partisipasi penyusunan anggaran maka akan semakin baik pula kinerja karyawan dalam kantor tersebut.

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang ada, dapat ditarik sebuah saran yaitu Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan dan untuk memperkuat dan mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintoro dan Daryanto. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Giva Media
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) Edisi 1*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kusumawardhany, Susi Sih. 2018. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan dengan job relevant information sebagai variabel intervening (studi empiris pada pt. albasia bhumiphala persada temanggung). *Jurnal Renaissance*. Universitas Pamulang
- Ietje Nazaruddin & Henry Setyawan. 2018. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi, komitmen organisasi, motivasi, desentralisasi, dan job relevant information sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. UNDIP

- Lilik Ambarwati, Sulastiningsih. 2015. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan studi kasus pada pt bpr shinta daya. *Jurnal riset manajemen*. STIE Widya Wiwaha
- Nafarin, M. 2015. *Penganggaran Perusahaan Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazaruddin, Ietje. 2018. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi, komitmen organisasi, motivasi, desentralisasi, dan job relevant information sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi & Investasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahayu, Sri dan Rachman, Andry Arifin. 2016. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Saputro, Adi Gunawan. 2015. *Anggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen : Teori dan Kasus*. Yogyakarta : CAPS (*Centre for Academic Publishing Service*)
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta